

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernikahan merupakan bentuk hubungan antara manusia yang paling sakral dan utama. Sehingga setiap pasangan pasti akan melakukan persiapan yang terbaik untuk menghadapi pernikahan. Persiapan tersebut meliputi semua kelengkapan sebuah pernikahan. Karena pernikahan merupakan hal yang hanya dilakukan sekali seumur hidup tentu semua pasangan akan melakukan yang terbaik untuk pernikahan mereka. Kendala yang sering dialami oleh calon pengantin ialah minimnya informasi yang dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan mengenai persiapan pernikahan dan resepsi pernikahan yang sesuai dengan biaya (*budget*) yang ada.

Wedding organizer merupakan salah satu penyedia jasa yang banyak dicari karena sangat dibutuhkan bagi orang-orang yang tidak mau repot dalam mempersiapkan segala urusan terkait pelaksanaan pernikahan. *Wedding organizer* dapat membantu calon pengantin melakukan segala persiapan terkait pernikahan mulai dari rangkaian acara pernikahan sesuai yang diinginkan dan sesuai dengan budget yang dimiliki.

Keluarga Baba *wedding organizer* merupakan salah satu *wedding organizer* yang menyediakan semua perlengkapan pernikahan mulai dari baju pengantin, pelaminan, *makeup* dan semua dekorasi ruangan. Saat ini sistem yang dipakai Keluarga Baba *wedding organizer* masih memakai sistem manual dimana calon pengantin harus datang langsung ketempat guna untuk mendiskusikan persiapan pernikahan seperti apa yang diinginkan tentunya ini cukup memakan banyak waktu. Hal inilah yang menjadi penyebab terbatasnya informasi atau kurangnya informasi yang didapat calon pengantin mengenai Keluarga Baba *wedding organizer* dan juga pencatatan data calon pengantin atau data hari pernikahan masih dilakukan secara manual.

Permasalahan diatas merupakan sebuah alasan diperlukannya sebuah sistem informasi dimana sistem tersebut dapat memudahkan calon pengantin dalam memilih persiapan pernikahan seperti apa dan berbagai macam dekorasi, pakaian, *makeup* yang di inginkan. Dengan adanya sistem informasi ini juga dapat memudahkan pihak *wedding organizer* dalam memberikan informasi mengenai wedding organizer itu sendiri hal ini juga dapat memudahkan para calon pengantin mendapatkan informasi mengenai *wedding organizer*. Tentunya dengan adanya sebuah sistem informasi dapat memudahkan pihak *wedding organizer* dalam menerima pesanan, dengan adanya sistem ini juga pihak *wedding organizer* tidak perlu melakukan pencacatan detail pesanan secara manual karna bisa dilakukan melalui sistem.

Hal tersebut diatas menjadi pemicu perlu dibuatnya sebuah sistem informasi guna menyelesaikan masalah dan tentunya dapat memudahkan semua urusan yang berkaitan dengan Keluarga Baba *Wedding Organizer* untuk itu disini saya sebagai peneliti akan membuat sebuah sistem informasi dengan judul **Rancang Bangun *Wedding Organizer* Menggunakan Metode Pendekatan *User Centered Design***, tentunya untuk memaksimalkan pelayanan dari pihak *wedding organizer* terhadap *costumer*, serta membangun dan menjaga sebuah hubungan yang sangat kuat dengan pelanggan. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam membuat Sistem Informasi *Wedding Organizer* berbasis *website* adalah metode *User Centered Design*. Bahasa pemograman yang digunakan dalam implementasi Sistem Informasi *Wedding Organizer* Berbasis *Website* yaitu PHP, HTML, serta *Database Management System* (DBMS) MySQL.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun suatu sistem informasi *wedding organizer* berbasis *website* untuk keluarga baba *wedding organizer* ?
2. Bagaimana membuat sebuah simulasi *wedding* pada keluarga baba *wedding organizer*?

1.3 Batasan Masalah

Agar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka permasalahan dibatasi pada :

- 1 Sistem informasi *wedding organizer* ini akan dibuat menggunakan metode *user centered design*.
- 2 Sistem informasi ini terdiri dari simulasi, paket *wedding*, undangan *online*, dan jadwal gedung

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Membuat sebuah sistem informasi yang menyediakan berbagai informasi mengenai Keluarga Baba *wedding organizer* dan bagaimana melakukan pemesanan secara online bagi pencari jasa *wedding organizer* serta membantu pemilik dalam melakukan promosi dan memudahkan pemilik mengelola kegiatan yang berhubungan dengan *wedding organizer*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah :

- 1 Bagi Keluarga Baba *wedding organizer*
Bisa membantu kegiatan yang ada di Keluarga Baba *wedding organizer* agar dilaksanakan secara terkomputerisasi dan mempermudah dalam menyebarkan informasi serta memudahkan dalam menerima pesanan secara *online*.
- 2 Bagi pengguna
Memudahkan mendapatkan informasi yang ada di Keluarga Baba *wedding organizer* dan mempermudah dalam melakukan transaksi secara *online* kapanpun dan dimanapun.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Tempat dan Waktu Penelitian

1.5.1.1 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di Keluarga Baba *Wedding Organizer* yang berlokasi di jalan Komplek griya musi permai Blok L No 5 Rt 062 Rw 019, Sako, Kec. Sako, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30163.

1.5.1.2 Waktu Penelitian

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		November				Desember				Januari				Febuari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Bimbingan Pengajuan Judul Proposal																
2	Penulisan Proposal																
3	Pengumpulan Data Terkait Penelitian																
4	Desain Sistem																
5	Pembuatan Sistem/Program																
6	Implementasi Database																
7	Mengoding Sistem																
8	Implementasi Sistem																

Keterangan :



Sudah Dilaksanakan



Belum Dilaksanakan

1.5.2 Alat dan Bahan

1.5.2.1 Alat Penelitian

1. Perangkat keras
2. Laptop Lenovo Core i5
3. RAM 4
4. Printer Canon G2000
5. Perangkat Lunak
6. Sistem Operasi *Windows 10*
7. *Google Chrome* sebagai web browser untuk membuka aplikasi
8. *Microsoft Word* sebagai aplikasi untuk pengelolaan data dan penulisan penelitian
9. *Microsoft visio* sebagai aplikasi untuk membuat *Use Case Diagram* dan *Activity Diagram*
10. XAMPP sebagai web server dalam pembuatan aplikasi

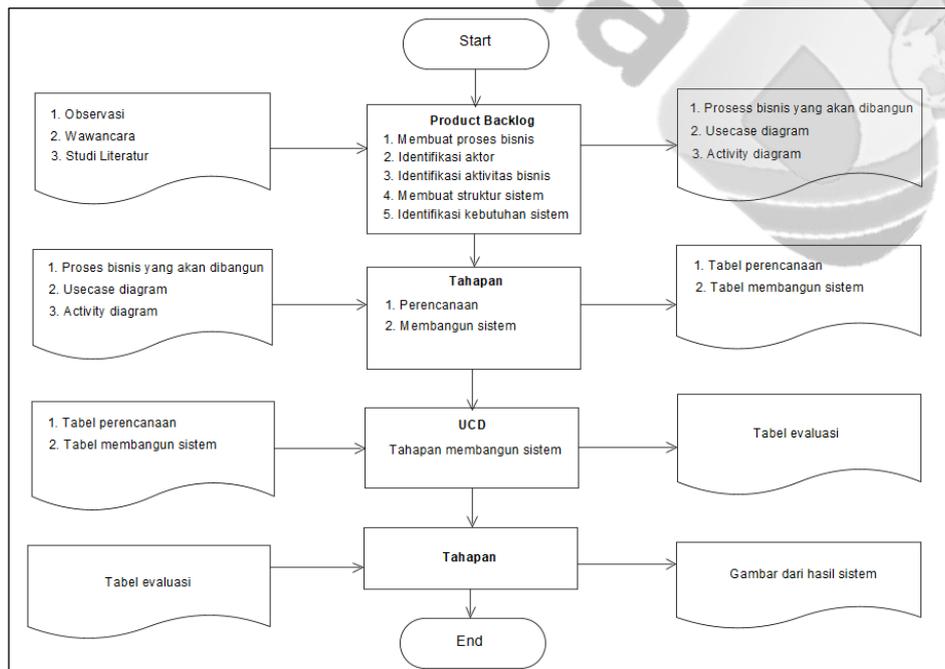
1.5.2.2 Bahan Penelitian

Dokumen dokumen yang berkaitan dengan semua kegiatan Keluarga Baba *wedding organizer* seperti, informasi Keluarga Baba *wedding organizer*, data paket, data gedung, dan data vendor.

- 1 Perangkat Lunak
- 2 Sistem Operasi *Windows 10*
- 3 *Google Chrome* sebagai web browser untuk membuka aplikasi
- 4 *Microsoft Word* sebagai aplikasi untuk pengelolaan data dan penulisan penelitian
- 5 *Microsoft visio* sebagai aplikasi untuk membuat *Use Case Diagram* dan *Activity Diagram*

1.5.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun pengertian penelitian deskriptif menurut Isty Dwi Rachmawati dalam Arifin (2012) yaitu Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan menjawab pertanyaan tentang fenomena dan peristiwa yang sedang terjadi, termasuk analisis dari fenomena itu sendiri dan hubungan antara berbagai variabel dalam fenomena tersebut. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk (a) menjelaskan suatu fenomena, (b) mengumpulkan informasi aktual dan faktual berdasarkan fenomena yang tidak ada, (c) mengidentifikasi masalah atau membenarkan kondisi dan praktik yang sedang berlangsung, dan (d) membuat perbandingan dan evaluasi, dan (e) menentukan apa yang akan dilakukan orang lain ketika menghadapi masalah atau situasi yang sama, dan menggunakan pengalaman mereka untuk membuat rencana dan keputusan di masa depan.



Gambar 1. 1 Kerangka Kerja

1.5.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Pada metode ini penulis melakukan pengamatan secara langsung ke Keluarga Baba Wedding Organizer guna untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara melihat dan mengunjungi Keluarga Baba Wedding Organizer.

2. Wawancara

Metode wawancara ini sendiri merupakan metode yang dilakukan dengan cara Tanya jawab guna mendapatkan data yang diperlukan oleh penulis. Wawancara dilakukan dengan langsung bertanya kepada pihak yang bersangkutan yaitu wawancara kepada pihak Keluarga Baba *wedding organizer*.

3. Studi pustaka

Yaitu metode pengumpulan data dengan mempelajari teori- teori yang berhubungan dengan penelitian. Untuk memperoleh data teoritis, penulis mengumpulkan data dengan membaca dan meneliti buku, jurnal, makalah atau bahan referensi lain yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

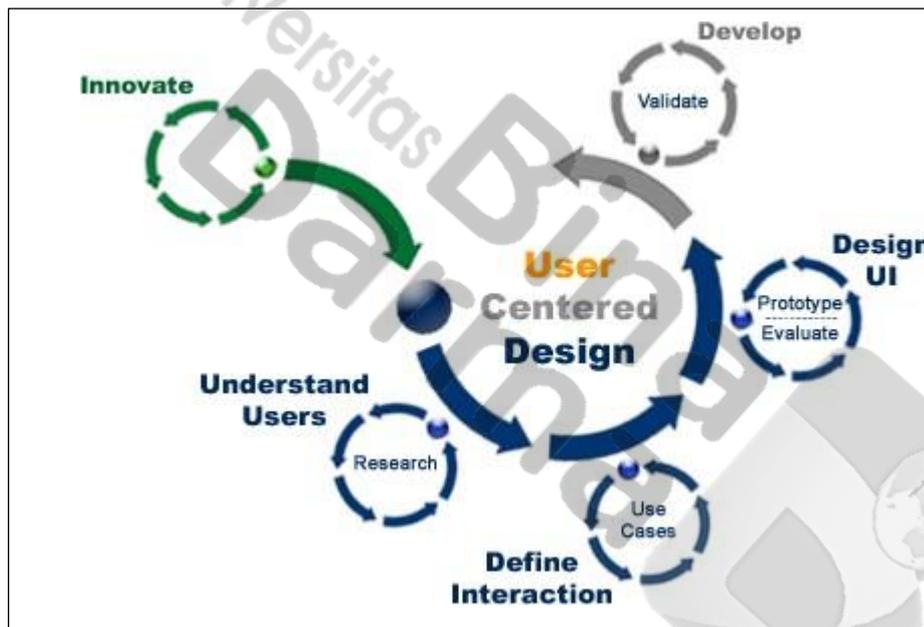
1.5.5 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam penelitian atau perancangan desain pada Keluarga Baba *Wedding Organizer* ini adalah *UCD (User Centered Design)*. *User Centered Design (UCD)* adalah metode dalam suatu perancangan desain yang berfokus pada kebutuhan user.

Dalam kaitannya dengan Sistem Informasi, *User Centered Design* merupakan bagian dari *SDLC (System Development Life Cycle)*, sehingga desain aplikasi yang dikembangkan melalui *UCD* akan dioptimalkan dan fokus pada kebutuhan end-user sehingga diharapkan aplikasi yang akan mengikuti kebutuhan user dan user tidak perlu mengubah perilaku untuk menggunakan aplikasi. Pendekatan *UCD* akan digunakan sebagai dasar rancangan website Keluarga Baba. Menurut Garrett (2005), *UCD* merupakan

tahapan sistematis yang berfokus pada keinginan dan tingkah laku pengguna dalam proses penciptaan produk desain untuk meningkatkan taraf utilitas dan aksesibilitasnya. Pembentukan Website “Keluarga Baba” berangkat dari sebuah observasi pada sejumlah transaksi pemesanan vendor di website daring dan luring yang menghadapi sejumlah permasalahan semisal minimnya kenyamanan pengguna, keamanan transaksi.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam UCD dapat dilihat pada skema sebagai berikut:



Gambar 1. 2 *The SAP User Centered Design Process*

Sumber : (MR Shadiq, 2020),

Sebagaimana terlihat dalam gambar 1, Skema proses user-centered design terbagi ke dalam beberapa langkah, antara lain;

1. Tahapan pertama, yaitu understand user. Dimana peneliti berupaya memahami keinginan pengguna beserta permasalahan yang mereka hadapi ditelusuri melalui riset yang dibagi ke dalam beberapa metode yakni observasi, wawancara. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung ke Keluarga Baba *Wedding Organizer* guna untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara melihat dan mengunjungi Keluarga Baba *Wedding*

Organizer dan Wawancara dilakukan dengan responden pelaku usaha *Wedding Organizer*.

2. Tahapan kedua, define interaction. Penulis melakukan diskusi kolektif dalam tim (brainstorming) guna memecahkan masalah dari hasil reseach dari calon pengguna dan menentukan masalah yang akan dikembangkan menjadi fitur.
3. Tahapan ketiga, adalah prototyping yang terlihat pada gambar 1. Pada tahapan ini, penulis melakukan proses desain UI dengan melakukan secara low-fidelity yaitu menggambarkan pola dasar pada kertas menggunakan pena lalu berlanjut dengan high-fidelity menggunakan design tools “Adobe XD” dan proses prototyping menggunakan Marvel app. Proses desain tersebut menyesuaikan dengan kebutuhan fungsional ataupun non-fungsional bagi pengguna sebagai solusi dari sistem yang dibangun. Tahapan tersebut diteruskan yakni evaluasi desain.
4. Tahapan keempat, adalah validate. Setelah proses prototyping, penulis menguji hasil desain yang dianggap telah sesuai dengan keinginan pengguna berupa melakukan testing kepada responden. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengukur taraf ketersesuaian antara desain sistem dengan kebutuhan dari calon pengguna. maka tahapan berlanjut pada proses pengembangan website (system developing).

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini tersusun dalam 5 (lima) bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Batasan Masalah, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan di jelaskan teori – teori yang melandasi penyusunan skripsi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Menganalisis kebutuhan sistem untuk membuat aplikasi meliputi spesifikasi kebutuhan *software* dan langkah – langkah pembuatan aplikasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pengujian aplikasi yang telah di terapkan dalam pembuatan aplikasi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

